

BAB II

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2020 DAN CAPAIAN KINERJA
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
URUSAN PANGAN

2.1. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan Capaian Renstra Tahun 2018 -2023

Dalam mewujudkan pembangunan ketahanan pangan di Jawa Tengah dilaksanakan program Peningkatan Ketahanan Pangan. Berdasarkan matrik pengukuran pencapaian kinerja pelayanan dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian target kinerja DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah terdiri dari empat belas (14) indikator kinerja outcome hasilnya satu (1) indikator tidak tercapai 100% yaitu: CV harga pangan strategis cabai, satu (1) indikator tercapai 100% yaitu: persentase cadangan pangan yang dikeloladan dua belas (12) indikator melebihi target meliputi: CV harga pangan strategis bawang merah, CV harga pangan strategis beras, ketersediaan energi pangan beragam dan berkualitas, ketersediaan protein pangan beragam dan berkualitas, konsumsi kelompok pangan buah dan sayur, konsumsi kelompok pangan hewani, konsumsi pangan beras, persentase jaminan mutu pangan yang diterbitkan, persentase penanganan daerah rawan pangan, persentase pengawasan keamanan pangan segar, rasio cadangan pangan masyarakat kebutuhan pangan, dan rasio konsumsi pangan lokal.

Realisasi pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 mengacu pada APBD 2020 secara terinci dituangkan pada Tabel 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja dan Capaian Renstra DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 terdiri dari 41 kegiatan dengan realisasi kegiatan telah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keselarasan proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan serta dilakukannya pemantauan secara rutin menjadi salah satu faktor tercapainya kinerja hasil/keluaran sesuai target yang telah ditetapkan. Dan ada pula beberapa kinerja hasil/keluaran yang dicapai melebihi target, antara lain disebabkan oleh: 1). meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA); 2) meningkatnya kesadaran pengusaha pangan segar asal tumbuhan untuk mendaftarkan produknya untuk mendapat registrasi PSAT; 3) meningkatnya jumlah CPP yang dikelola pemerintah dan; 4) meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal.

TABEL 2.1.

REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PENCAPAIAN RENSTRA DINAS KETAHANAN
PANGAN S/D TAHUN 2021 PROVINSI JAWA TENGAH

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program: Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah										
1	Kegiatan Administrasi Pelayanan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan PD (jenis)	60	36	12	12	100	24	12	36	60
2	Kegiatan Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan	Jumlah bulan terpenuhinya Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
3	Kegiatan Pelayanan Jasa Surat	Jumlah bulan terpenuhinya Pelayanan Jasa	60	36	12	12	100	24	12	36	60

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Menyurat dan Kearsipan	Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah									
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya Jasa, Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya Jasa, Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
6	Kegiatan Penyediaan Jaminan Barang Milik Daerah	Jumlah tahun terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah	5	3	1	1	100	3	1	3	60
7	Kegiatan Penyediaan Jaminan Barang Milik Daerah	Jumlah tahun terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah	5	3	1	1	100	2	1	2	40
8	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan	Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan	60	36	12	12	100	24	12	36	60

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	Perkantoran Perangkat Daerah									
9	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
10	Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
11	Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
12	Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
13	Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
14	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
16	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rum ah Dinas/Gedun g Kantor/ Kendaraan Dinas/ Operasional Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
17	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rum ah Dinas/Gedun g Kantor/ Kendaraan Dinas/ Operasional Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
18	Kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan	Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantordan Rumah TanggaPerangkat	60	36	12	12	100	24	12	36	60

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Rumah Tangga Perangkat Daerah	Daerah									
19	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah	30	18	12	12	100	21	26	18	60
20	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah	25	10	5	5	100	10	6	10	40
21	Kegiatan Rehab Gedung Kantor Perangkat Daerah	Jumlah Unit Gedung Yang Direhab	10	6	4	4	100	6	4	6	60
22	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas	Jumlah unit pakaian dinas yang diadakan	300	100	0	0	0	100	0	100	33,3
23	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat/Workshop /Bintek/Seminar	150	90	30	30	100	60	15	90	60
24	Kegiatan Pelayanan Informasi Perangkat	Jumlah laporan informasi publik perangkat daerah	60	24	12	12	100	24	12	24	40

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Daerah										
25	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran	Jumlah bulan tersedianya sarana pelengkap pendukung perkantoran	60	24	12	12	100	24	12	24	40
26	Kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Jumlah bulan terpenuhinya pelayanan kepegawaian perangkat daerah	60	36	12	12	100	24	12	36	60
	Program: Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah										
27	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	10	6	2	2	100	4	2	6	60
28	Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perangkat Daerah yang Disusun	10	4	2	2	100	4	2	4	40

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan										
29	Peningkatan Ketersediaan Pangan	Jumlah rekomendasi yang Disusun	1	1	0	0	0	1	0	1	100
30	Pengembangan Sumberdaya dan Infrastruktur Pangan	Jumlah kelompok yang difasilitasi Stimulan umbi-umbian	8	8	0	0	0	8 (akumulasi 2018)	0	8	100
		Tersedianya data KP2LB/LP2B (Jateng)	2	1	0	0	0	2 (akumulasi 2018)	0	2	100
31	Pemantauan Harga dan Stabilisasi Harga Pangan	Fasilitasi Toko Tani Indonesia (TTI) Center	2	2	1	1	100	2 (akumulasi 2018)	0	2	100
		Jumlah intervensi harga pangan strategis (Beras, Cabe, Bawang Merah)	25	20	5	7	140	17	0	20	80

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
32	Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dan Peningkatan Akses Pangan	Data pelaksanaan rantai pasok dan jaringan distribusi pangan strategis dan pangan pokok serta sistem logistik daerah	1	1	0	0	0	1 (akumulasi 2018)	0	1	100
		Jumlah kelompok yang difasilitasi Stimulan Gabah pada Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (gapoktan)	479	479	0	0	0	479 (akumulasi 2018)	0	479	100
		Jumlah percontohan usaha petani berbasis korporasi	2	2	0	0	0	2	0	2	100
		Promosi Produk Pertanian	8	8	0	0	100	8 (akumulasi 2018)	0	8	100
33	Pengembangan pemanfaatan pekarangan dan konsumsi	Jumlah kelompok penerima Stimulan benih/bibit tanaman,ikan	2.720	2.175	130	129	99,23	2.299 (akumulasi 2018)	0	2.304	84,71

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	pangan B2SA	untuk optimalisasi pemanfaatan pekarangan									
		Analisa PPH	5	3	1	1	100	2	0	3	60
		Jumlah sekolah penerima Stimulan edukasi penganekaragaman konsumsi pangan	90	36	14	14	100	26	0	36	40
34	Pengembangan Diversifikasi Pengolahan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	Data potensi pangan lokal	6	3	1	1	100	3	0	3	50
		Jumlah kelompok pengembang pangan pokok lokal yang difasilitasi	10	4	2	2	100	4	0	4	40
		Jumlah kelompok pengembang pangan olahan lokal yang difasilitasi	682	432	2	2	100	434	0	434	63,6
35	Promosi Penganekarag aman Konsumsi Pangan	Jumlah Promosi Pangan B2SA yang dilaksanakan	45	13	2	4	200	17	0	17	37,8

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
36	Peningkatan Kerjasama dan Informasi Keamanan Pangan	Jumlah dokumen informasi keamanan pangan segar yang dihasilkan dan disebarluaskan	60	24	12	12	100	36	0	36	60
		Jumlah masyarakat yang teredukasi tentang mutu dan keamanan pangan	3.000	1.200	200	200	100	1.800	0	1.800	60
37	Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah sampel pangan segar yang diawasi (Kualitatif)	2.500	680	500	500	100	1.180	0	1.180	47,2
		Jumlah Laporan Kajian Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Segar	60	24	8	8	100	32	0	32	53,3
38	Pengembangan Kelembagaan Keamanan Pangan	Jumlah kelompok/pelaku usaha yang dibina dalam pengembangan kelembagaan	260	80	20	22	110	102 (Akumulasi 2018)	0	102	39,23
39	Peningkatan Kemandirian dan Penanganan Kerentanan Pangan di Masyarakat	Jumlah desa yg diberdayakan sbg upaya penanganan kerawanan pangan	577	441	104	384	369,23	825 (Akumulasi 2018)	34	825	142,98

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Peta SKPG dan atau FSVA	6	3	1	1	100	4	0	4	66,67
40	Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat	Jumlah CPP yang disediakan (beras)	1.000	600	200	200	100	735	0	735	73,5
		Jumlah lumbung pangan masyarakat yang difasilitasi	697	537	40	40	100	577 (Akumulasi 2018)	0	577	82,78
41	Pengujian Mutu Pangan	Jumlah sampel pangan yang diuji	375	150	75	302	402,67	561	0	561	149,6
		Jumlah rekomendasi hasil uji	375	150	75	302	402,67	559	0	559	149,07
42	Sertifikasi dan Registrasi Jaminan Mutu Pangan	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	35	18	1	1	100	8	0	8	22,86
		Jumlah register yang Diterbitkan	269	204	70	147	210	330	0	330	122,68
		Jaminan mutu pangan Lainnya	39	14	7	21	300	39	0	39	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Surveilen jaminan mutu pangan	97	33	15	21	140	42	0	42	43,3
42	Analisis Ketersediaan Bahan Pangan	Jumlah rekomendasi yang disusun	4	1	1	1	100	1	0	1	25
43	Kegiatan Pengembangan Ketersediaan Sumberdaya Pangan	Jumlah kelompok yang difasilitasi Stimulan umbi-umbian	20	5	5	5	100	5	0	5	25
		Jumlah dokumen data KP2LB/LP2B	4	1	1	1	100	1	0	1	25
44	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Kelembagaan Pangan, Jaringan Distribusi, Sistem Logistik Daerah (SISLOGDA)	Data pelaksanaan rantai pasok dan jaringan distribusi pangan strategis dan pangan pokok serta sistem logistik daerah	4	1	1	1	100	1	0	1	25
		Jumlah Kelompok yang dffasilitasi stimulan gabah pada Lembaga Distribusi Pangan	385	70	70	70	100	70	0	70	18,18

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Masyarakat (gapoktan)									
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah kelompok yang difasilitasi stimulan umbi- umbian	15	0	0	0	0	0	5	5	33,3
		Data KP2B/LP2B	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah Rekomendasi yang disusun	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan	Fasilitasi Toko Tani Indonesia (TTI) Center	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan										
		Jumlah intervensi harga pangan strategis (Beras, Cabe, Bawang Merah)	12	0	0	0	0	0	4	4	33,3
		Data pelaksanaan rantai pasok dan jaringan distribusi pangan strategis dan pangan pokok serta sistem logistik daerah	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3
		Jumlah kelompok yang difasilitasi Stimulan Gabah pada Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (gapoktan)	105	0	0	0	0	0	35	35	33,3
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang difasilitasi	120	0	0	0	0	0	40	40	33,3

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Jumlah CPP yang disediakan (beras)	1.500	0	0	0	0	0	500	500	33,3
	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tah un Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Jumlah kelompok pengembang pangan pokok lokal yang difasilitasi	6	0	0	0	0	0	2	2	33,3
		Jumlah kelompok pengembang pangan olahan lokal yang difasilitasi	210	0	0	0	0	0	70	70	33,3
		Data potensi pangan lokal	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3
		Jumlah Promosi Pangan B2SA yang dilaksanakan	9	0	0	0	0	0	3	3	33,3
		Jumlah kelompok penerima Stimulan benih/bibit tanaman,ikan untuk optimalisasi pemanfaatan	390	0	0	0	0	0	130	130	33,3

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		pekarangan									
		Jumlah sekolah penerima Stimulan edukasi pangannekaragaman konsumsi pangan	48	0	0	0	0	0	16	16	33,3
		Analisa PPH	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen informasi keamanan pangan segar yang dihasilkan dan disebarluaskan	36	0	0	0	0	0	12	12	33,3
		Jumlah masyarakat yang teredukasi tentang mutu dan keamanan pangan	600	0	0	0	0	0	200	200	33,3
		Jumlah sampel pangan segar yang diawasi (Kualitatif)	600	0	0	0	0	0	200	200	33,3
		Jumlah Laporan Kajian Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Segar	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Jumlah kelompok/pelaku usaha yang dibina dalam pengembangan kelembagaan	90	0	0	0	0	0	30	30	33,3
	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	21	0	0	0	0	0	7	7	33,3
		Jumlah register yang diterbitkan	159	0	0	0	0	0	53	53	33,3
		Jaminan mutu pangan lainnya	6	0	0	0	0	0	3	3	33,3
		Surveilen jaminan mutu pangan	30	0	0	0	0	0	10	10	33,3
		Jumlah sampel pangan yang diuji	120	0	0	0	0	0	40	40	33,3
		Jumlah rekomendasi hasil uji	120	0	0	0	0	0	40	40	33,3

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Tingkat Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2018- 2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Target Renstra PD s/d Tahun 2020	
					Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah desa yg diberdayakan sbg upaya penanganan kerawanan pangan	132	0	0	0	0	0	44	44	33,3
		Peta SKPG dan atau FSVA	3	0	0	0	0	0	1	1	33,3

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pengukuran kinerja pelayanan DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan melalui Evaluasi Kinerja Tahun 2018 – 2023. Hasil analisis tertuang pada Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan data Tabel 2.2. dapat dilihat tingkat pencapaian target kinerja DISHANPAN untuk seluruh indikator kinerja outcome. Hasil evaluasi kinerja pelayanan tersebut menjadi landasan bagi penyusunan Renja DISHANPAN Tahun 2022.

TABEL 2.2. PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra PD					Realisasi Capaian		Proyeksi			Catatan Analisis
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah (%)		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
2	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah (%)		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
3	Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja OPD		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
4	Ketersediaan energi pangan beragam dan berkualitas (kkal/kapita/hari)		4.020	4.000	4.005	4.010	4.015	4.020	4.023	3.732	3.735	3.731	3.732	
5	Ketersediaan protein pangan beragam dan berkualitas (Gram/kapita/hari)		107,8	107	107,2	107,4	107,6	107,8	107,77	87,97	88	-	-	Dihapus karena penyesuaian dengan Nomenklatur Permendagri No.90 Tahun 2019
6	CV harga pangan strategis beras (%)		5	5	5	5	5	5	1,17	1,1	5	4,9	4,8	
7	CV harga pangan strategis bawang merah (%)		25	29	28	27	26	25	23,85	23,53	27	-	-	Dihapus karena penyesuaian dengan Nomenklatur Permendagri No.90 Tahun 2019

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra PD					Realisasi Capaian		Proyeksi			Catatan Analisis
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
8	CV harga pangan strategis cabai (%)		40	44	43	42	41	40	25,1	49,30	42	-	-	Dihapus karena penyesuaian dengan Nomenklatur Permendagri No.90 Tahun 2019
9	Rasio cadangan pangan masyarakat kebutuhan pangan (angka)		1	0,44	0,56	0,77	0,89	1	0,46	0,51	0,6	-	-	Diganti Rasio cadangan pangan terhadap kebutuhan pangan
10	Rasio cadangan pangan terhadap kebutuhan pangan		1	-	-	-	-	-	-	-	-	0,61	0,67	Pengganti no. 9
11	Persentase cadangan pangan yang dikelola (%)		100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	Dihapus karena merupakan indikator kegiatan
12	Rasio konsumsi pangan lokal (angka)		0,15	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,15	0,13	-	-	Dihapus karena merupakan indikator kegiatan
13	Konsumsi kelompok pangan buah dan sayur (kg/kapita/ tahun)		87	83	84	85	86	87	96,2	90,6	85	-	-	Dihapus karena merupakan indikator kegiatan
14	Konsumsi kelompok pangan hewani (kg/kapita/ tahun)		34	30	31	32	33	34	34,3	32,8	32	-	-	Dihapus karena merupakan indikator kegiatan
15	Konsumsi pangan beras (kg/kapita/ tahun)		97,8	99,1	98,8	98,5	98,2	97,8	95,9	88,8	98,5	-	-	Diganti Angka Konsumsi Beras

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra PD					Realisasi Capaian		Proyeksi			Catatan Analisis
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
16	Angka Konsumsi Beras (kg/kapita/tahun)		97,8	-	-	-	-	-	-	-	-	92,3	91,4	Pengganti no.15
17	Persentase pengawasan keamanan pangan segar (%)		90	90	90	90	90	90	98,17	97	90	-	-	Diganti Presentase PSAT yang memenuhi syarat keamanan dan mutu pangan
18	Presentase PSAT yang memenuhi syarat keamanan dan mutu pangan (%)		90	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80	Pengganti no. 17
19	Persentase jaminan mutu pangan yang diterbitkan (%)		80	80	80	80	80	80	95,43	85,15	80	-	-	Dihapus karena merupakan indikator kegiatan
20	Presentase rekomendasi jaminan mutu dan keamanan pangan (%)			-	-	-	-	-	-	-	-	80	80	Indikator baru karena penyesuaian dengan Nomenklatur Permendagri No.90 Tahun 2019
21	Persentase penanganan daerah rawan pangan (%)		85	85	85	85	85	85	95,24	85,71	85	-	-	Diganti Presentase penurunan daerah rawan pangan
22	Presentase penurunan daerah rawan pangan (%)		85	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	Pengganti no.21

Uraian capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Persentase Ketercapaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah

Capaian target indikator ini adalah 100%. Upaya pencapaian target tersebut melalui 15 (lima belas) kegiatan pada Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dan 10 (sepuluh) kegiatan pada Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, yaitu:

a. Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah

- 1) Kegiatan Administrasi Pelayanan Keuangan Perangkat Daerah
- 2) Kegiatan Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah
- 3) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah
- 4) Kegiatan Penyediaan Jaminan Barang Milik Daerah
- 5) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah
- 6) Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah
- 7) Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah
- 8) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah
- 9) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah
- 10) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah
- 11) Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor
- 12) Kegiatan Rehab Gedung Kantor Perangkat Daerah
- 13) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 14) Kegiatan Pelayanan Informasi Perangkat Daerah
- 15) Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

b. Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah

- 1) Kegiatan Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah
- 2) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah
- 3) Kegiatan Penyediaan Jaminan Barang Milik Daerah
- 4) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah
- 5) Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah
- 6) Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah
- 7) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah

- 8) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan/
Rumah Dinas/Gedung Kantor/Kendaraan Dinas/Operasional
Perangkat Daerah
 - 9) Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor
 - 10) Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran
2. Persentase Ketercapaian Perencanaan dan Evaluasi Kinerja OPD
- Capaian target indikator ini adalah 100% yang dilakukan melalui 2 (dua) kegiatan. *Pertama*, kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan target sebanyak 2 dokumen dan tercapai 100%. Dokumen perencanaan yang disusun meliputi dokumen Rencana Kerja (Renja) dan dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. Selain itu Dinas Ketahanan Pangan juga berkontribusi dalam penyediaan data dalam penyusunan draft Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah (RKPD) tahun 2021. *Kedua*, kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan target sebanyak 2 dokumen dan tercapai 100%. Dokumen evaluasi yang disusun meliputi dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan dokumen Laporan Tahunan Program Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020. Selain itu Dinas Ketahanan Pangan juga berkontribusi dalam penyediaan data dalam penyusunan draft laporan evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 dan laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah.
3. CV Harga Pangan Strategis (Bawang merah, Beras dan Cabai)
- Indikator program koefisien variasi harga di tingkat konsumen (CV) untuk harga pangan strategis (beras, cabai, bawang merah) dan target tercapai sebagaimana tersaji pada Tabel 2.2. Koefisien variasi harga ditingkat konsumen (CV) merupakan salah satu tolok ukur stabilisasi harga, semakin kecil CV harga pangan maka semakin stabil harga pangan di tingkat konsumen. Capaian CV yang tersaji tabel 2.2 menunjukkan bahwa untuk harga pangan strategis beras dan bawang merah relatif stabil, namun untuk harga cabai belum stabil. Tingginya CV harga cabai disebabkan oleh ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran cabai. Permintaan cabai relatif stabil karena masyarakat masih tergantung dengan konsumsi cabai segar sementara di sisi penawaran, produksi cabai tidak stabil karena faktor cuaca. Upaya pencapaian target dilakukan melalui Kegiatan Pemantauan Harga dan Stabilisasi Harga Pangan dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dan Peningkatan Akses Pangan.
- Kegiatan Pemantauan Harga dan Stabilisasi Harga Pangan dengan target kegiatan, yaitu: (i) Jumlah intervensi harga pangan strategis (beras, cabe, bawang merah) sebanyak 5 kali, terealisasi

sebanyak 8 kali dan (ii) Jumlah TTI Center yang difasilitasi sebanyak 1 unit, terealisasi sebanyak 1 unit. Untuk menjaga stabilitas harga pangan agar pangan dapat terjangkau oleh masyarakat, maka dilakukan berbagai upaya meliputi koordinasi lintas sektor untuk pemantauan harga, ketersediaan, distribusi pangan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Pemantauan dan pengumpulan informasi harga, pasokan dan akses pangan di tingkat produsen dan konsumen dilaksanakan secara rutin atau periodik untuk digunakan sebagai bahan pembuatan analisis perumusan kebijakan terkait distribusi pangan mencakup komoditas beras, jagung, kedelai, daging sapi, daging ayam, telur, minyak goreng, gula pasir, cabe merah dan disajikan mingguan/bulanan. Selain itu dilakukan pula intervensi harga pangan komoditas strategis (beras, cabe, dan bawang merah) serta melalui Pasar Tani dan Toko Tani Center yang menyediakan dan menjual komoditas strategis tersebut dengan harga terjangkau, sehingga dapat meningkatkan kestabilan harga.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Kelembagaan Pangan, Jaringan Distribusi, Sistem Logistik Daerah (SISLOGDA) dengan target kegiatan, yaitu: (i) Data pelaksanaan rantai pasok dan jaringan distribusi pangan strategis dan pangan pokok serta sistem logistik daerah sebanyak 1 laporan, terealisasi sebanyak 1 laporan; (ii) Jumlah kelompok yang difasilitasi stimulan gabah pada LDPM sebanyak 70 kelompok, terealisasi sebanyak 70 kelompok. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat dengan memperpendek rantai pasok dan jaringan distribusi pangan serta meningkatkan akses pangan masyarakat pada kondisi tertentu.

4. Ketersediaan Energi dan Protein Pangan Beragam dan Berkualitas

Capaian target ketersediaan energi yaitu 100,05% atau ketersediaan energi mencapai 3.732 kkal/kapita/hari. Sedangkan untuk capaian target ketersediaan protein yaitu 100,19% atau ketersediaan protein sebesar 87,97 gram/kapita/hari. Upaya pencapaian target tersebut dilakukan melalui kegiatan Analisis Ketersediaan Bahan Pangan dan kegiatan Pengembangan Ketersediaan Sumberdaya Pangan.

Untuk kegiatan Analisis Ketersediaan Bahan Pangan tercapai 100% melalui penyusunan 1 rekomendasi terkait ketersediaan bahan pangan (dalam bentuk energi, protein dan lemak) untuk dikonsumsi pada kurun waktu tertentu di wilayah Jawa Tengah. Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2020. NBM disusun setiap tahun yang mengacu pada metode dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) dengan mempertimbangkan kondisi dan ketersediaan data yang ada.

Kegiatan Pengembangan Ketersediaan Sumberdaya Pangan tercapai 100% yaitu melalui sosialisasi kegiatan pengembangan komoditas tanaman unggulan porang terhadap 5 kelompok untuk

mendukung peningkatan ketersediaan energi dan diversifikasi pangan di Provinsi Jawa Tengah. Tahun 2020, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kabupaten Batang, Temanggung, dan Karanganyar. Kelompok tersebut mendapatkan sosialisasi dan pelatihan stimulan pengembangan komoditas tanaman porang dalam upaya mendukung peningkatan ketersediaan energi dan protein di Provinsi Jawa Tengah, sementara stimulan akan diberikan pada anggaran tahun 2021.

5. Konsumsi kelompok pangan buah dan sayur serta konsumsi kelompok pangan hewani

Pencapaian target konsumsi kelompok pangan buah dan sayur yaitu 107,86% atau konsumsi konsumsi kelompok pangan buah dan sayur mencapai 90,6 kg/kapita/tahun. Sedangkan capaian target konsumsi kelompok pangan hewani yaitu 105,81% atau konsumsi konsumsi kelompok pangan hewani sebesar 32,8 kg/kapita/tahun. Upaya pencapaian target tersebut melalui Kegiatan Pengembangan Pemanfaatan Pekarangan dan Konsumsi Pangan B2SA. Untuk target kinerja kegiatan, yaitu: (i) Jumlah kelompok penerima stimulan benih/bibit tanaman, ikan untuk optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang difasilitasi sebanyak 130 kelompok, tercapai sebesar 99,23%, dan (ii) Jumlah sekolah penerima stimulan edukasi panganekaragaman konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) sebanyak 14 paket, tercapai sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan (OPP) bagi 129 kelompok penerima (eliminasi 1 kelompok yang telah mendapat bantuan APBD di tahun 2019) sebanyak 258 orang @ 2 orang/kelompok yang terbagi dalam 6 wilayah eks karesidenan, Workshop Konsumsi Pangan B2SA bagi pendamping kabupaten, pendamping sekolah dan guru dan pemberian makan B2SA siswa/siswi yang dilakukan pada 14 Sekolah SD/MI di 14 Kabupaten dengan jumlah siswa/siswi yang mengikuti pemberian makan sebanyak 1.832 orang untuk jumlah pemberian makan keseluruhan sebanyak 87 kali makan.

6. Konsumsi Pangan Beras

Indikator program konsumsi beras dengan target sebesar 98,8 kg/kapita/tahun. Konsumsi beras selama tahun 2020 sebesar 88,8 kg/kapita/tahun dengan pencapaian target sebesar 111,26%. Hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi perbaikan pola konsumsi masyarakat dengan mengurangi konsumsi beras, diimbangi dengan peningkatan konsumsi kelompok pangan lainnya.

Upaya pencapaian target tersebut melalui Kegiatan Promosi Panganekaragaman Konsumsi Pangan. Target kinerja kegiatan jumlah Promosi Pangan B2SA yang dilaksanakan sebanyak 4 kali dapat tercapai sebanyak 8 kali sehingga pencapaian target sebesar 200%. Kegiatan ini dilaksanakan melalui jejaring pengembangan diversifikasi pangan berdasar sumberdaya lokal, bimbingan teknis

untuk kelompok wanita, lomba cipta menu tingkat provinsi dan gerakan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) berbasis sumberdaya lokal, serta rembug pangan lokal di 12 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Persentase cadangan pangan yang dikelola

7. Persentase cadangan pangan yang dikelola

Capaian target tahun 2020 adalah 100%, upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat sub kegiatan pengembangan cadangan pangan pemerintah dengan target kegiatan sebesar 200.000 kg beras terealisasi sebesar 327.325 kg GKG, jika diasumsikan tingkat rendemen gabah sebesar 60%, maka tersedia CPPD setara beras sebesar 206.215 kg, sehingga target 200.000 kg dapat tercapai.

Provinsi Jawa Tengah di bawah koordinator DISHANPAN mengelola cadangan pangan yang dimanfaatkan untuk intervensi penanganan masyarakat yang mengalami rawan pangan transien, baik karena terjadinya bencana, anomali iklim, gagal panen, gejolak harga atau kemiskinan. Penyaluran bantuan CPP (beras) kepada masyarakat yang mengalami rawan pangan transien pada tahun 2020 sebanyak 174.800 kg beras yang tersebar di 66 desa, 16 Kabupaten dan masyarakat Jawa Tengah yang merantau di Jabodetabek.

8. Persentase jaminan mutu pangan yang diterbitkan

Indikator program Persentase Jaminan Mutu Pangan yang diterbitkan dengan target sebesar 80% telah tercapai sebesar 85,09%. DISHANPAN melakukan pengawasan pangan untuk memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan yang beredar di masyarakat yaitu sebagai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D). OKKP-D Provinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Non Struktural yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 23 Tahun 2017 dan sebagai Ketua OKKP-D adalah Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Lembaga ini berfungsi sebagai lembaga sertifikasi dan pelabelan terhadap produk pangan segar asal tumbuhan dengan memberikan Sertifikat Prima 3 dan Pendaftaran Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan.

Sertifikasi Prima 3 dan Pendaftaran PSAT merupakan salah satu bentuk pengakuan atau jaminan bahwa pangan tersebut aman untuk dikonsumsi disamping kualitas/mutu yang terjamin. Jaminan tersebut sesuai dengan permintaan pasar baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Dampak dari bentuk jaminan tersebut, maka produk pangan segar yang sudah bersertifikat mampu bersaing dengan produk impor dan mampu menembus pasar-pasar modern, sehingga ada perbaikan harga yang lebih baik dibandingkan pangan yang belum bersertifikat. Selain itu juga berdampak pada peningkatan kualitas produksi pada kelompok yang sudah dilakukan sertifikasi, karena kelompok yang telah

disertifikasi harus menerapkan GAP (penanganan produksi yang baik dan benar). Tahun 2020, OKKP-D menerbitkan 152 nomor pendaftaran PSAT, 1 sertifikat Prima 3, 21 jaminan mutu pangan lainnya (selain PSAT dan Prima 3), serta 21 survailan jaminan mutu pangan. Upaya pencapaian target tersebut melalui:

a. Kegiatan Sertifikasi dan Registrasi Jaminan Mutu Pangan

Target kinerja kegiatan:

- 1) Jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 1 sertifikat tercapai sebesar 100%.
- 2) Jumlah register yang diterbitkan sebanyak 70 sertifikat tercapai sebesar 210%.
- 3) Jumlah jaminan mutu pangan lain yang diterbitkan (selain PSAT dan Prima 3) sebanyak 7 sertifikat tercapai sebesar 300%.
- 4) Surveilen jaminan mutu pangan sebanyak 15 kelompok tercapai sebesar 140%.

b. Kegiatan Pengujian Mutu Pangan

Target kinerja kegiatan:

- 1) Jumlah sampel pangan yang diuji 75 sampel, realisasi sebanyak 302 sampel atau tercapai sebesar 402,67%
- 2) Jumlah rekomendasi hasil uji sebanyak 75 sampel, realisasi 302 sampel atau tercapai sebesar 402,67%.

9. Persentase penanganan daerah rawan pangan

Indikator program persentase penanganan daerah rawan pangan dengan target sebesar 85%, tercapai target sebesar 85,71% atau tahap persiapan pada 14 Kabupaten di Jawa Tengah yang mengalami rawan pangan transien dan/atau kronis dapat berjalan dengan baik dan pada akhir tahun 2020 dapat berkembang.

Upaya pencapaian target tersebut yaitu melalui kegiatan peningkatan kemandirian dan penanganan kerentanan pangan di masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan antisipasi kondisi rawan pangan dan penanganan rawan pangan dilakukan melalui Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dan upaya untuk menggerakkan pemberdayaan masyarakat rawan pangan, melalui program Desa Mandiri Pangan yaitu dengan pemberian stimulan ternak ayam kampung unggulan kepada 34 kelompok afinitas di 14 kabupaten. Di samping itu, adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan sejumlah desa terdampak dan terindikasi rawan pangan. Sebagai langkah penanganan, maka diberikan bantuan dari dana BTT-covid untuk 350 desa yang terindikasi rawan pangan, sehingga total bantuan stimulan disalurkan ke 384 desa (capaian 369,23%).

10. Persentase pengawasan keamanan pangan segar

Indikator program persentase keamanan pangan segar dengan target 90% telah tercapai sebesar 97%. Pengawasan keamanan pangan di peredaran dilakukan oleh pengawas keamanan pangan

Dinas Ketahanan Pangan dan Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKPD yang dibentuk dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 526/35 Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017) serta melibatkan instansi terkait dengan keamanan pangan di sepanjang rantai produksi pangan mengingat masalah keamanan pangan mencakup sepanjang rantai produksi pangan mulai dari budidaya hingga pangan dikonsumsi (*from farm to table*). Melalui JKPD langkah semua *stakeholder* dapat bersinergi untuk meningkatkan keamanan pangan. Tim juga bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan secara berkala terutama pada saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) untuk penjaminan terhadap kualitas dan mutu pangan baik segar maupun olahan yang beredar di masyarakat.

Upaya pencapaian target dilakukan melalui kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dengan target kinerja kegiatan, yaitu (i) Jumlah sampel pangan segar yang aman yang diawasi (Kualitatif) sebanyak 500 sampel tercapai 100% dan (ii) Jumlah laporan kajian hasil pengawasan keamanan pangan segar sebanyak 8 dokumen tercapai 100%. Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Informasi Keamanan Pangan dengan target kinerja kegiatan, yaitu: (i) Jumlah dokumen informasi keamanan pangan segar yang dihasilkan dan disebarluaskan sebanyak 12 dokumen, tercapai sebesar 100% dan (ii) Jumlah masyarakat yang teredukasi tentang mutu dan keamanan pangan sebanyak 200 orang tercapai sebesar 100%, yang dilakukan di 6 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, dengan peserta meliputi perwakilan dari Tim Penggerak PKK, Taruna Tani, KWT, guru, gapoktan yang diharapkan dapat menyampaikan informasi tentang pangan yang aman dan bermutu melalui kegiatan ini, serta kegiatan Pengembangan Kelembagaan Keamanan Pangan dengan target kinerja jumlah kelompok yang dibina dalam pengembangan kelembagaan keamanan pangan sebanyak 20 kelompok tercapai sebanyak 22 kelompok (110%).

11. Rasio cadangan pangan masyarakat kebutuhan pangan

Rasio cadangan pangan masyarakat terhadap kebutuhan masyarakat dengan target sebesar 0,5 tercapai target sebesar 102%. Capaian rasio cadangan pangan masyarakat terhadap kebutuhan masyarakat sebesar 0,51 yang dihitung dari jumlah stok cadangan pangan masyarakat dibagi kebutuhan cadangan pangan untuk 3 (tiga) bulan.

Upaya pencapaian dengan target tersebut melalui kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat sub kegiatan pengembangan lumbung pangan masyarakat dengan target kegiatan jumlah lumbung pangan masyarakat yang difasilitasi sebanyak 40 unit, namun tidak terealisasi karena adanya refocussing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah yang digunakan untuk penanganan pandemi Covid-19, sehingga hanya dilakukan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis bagi pengurus lumbung pangan masyarakat.

12. Rasio konsumsi pangan lokal

Capaian target kegiatan ini adalah 125% atau rasio konsumsi pangan lokal sebesar 0,15 dari target 0,12. Upaya pencapaian target tersebut melalui Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Pengolahan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal. Target kinerja kegiatan jumlah kelompok pengembang pangan pokok lokal yang difasilitasi sebanyak 2 kelompok tercapai sebesar 100%. Kegiatan dilaksanakan untuk 2 kelompok di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Banjarnegara dan Temanggung. Target kinerja kegiatan jumlah kelompok pengembang pangan olahan lokal yang difasilitasi sebanyak 2 kelompok tercapai sebesar 100%, yang dilaksanakan untuk 2 kelompok di Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menghasilkan produk olahan pangan lokal sumber karbohidrat selain beras dan terigu sesuai karakteristik daerah berbasis sumber daya lokal.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan

Berdasarkan Perda No 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah, dimana pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pangan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan (Pasal 2). Pelaksanaan tugas DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah diatur dengan Pergub Jateng Nomor 66 Tahun 2016, dan diubah dengan Pergub Jateng No. 24 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 66 Tahun 2016. DISHANPAN mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, DISHANPAN mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. perumusan kebijakan bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi dan cadangan pangan, konsumsi dan penganekaragaman pangan dan keamanan pangan;
2. pelaksanaan kebijakan bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi dan cadangan pangan, konsumsi dan penganekaragaman pangan dan keamanan pangan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi dan cadangan pangan, konsumsi dan penganekaragaman pangan dan keamanan pangan;
4. pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah sangat dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di

Jawa Tengah. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi.

Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi baik dalam aspek: ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan yang perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Permasalahan pembangunan ketahanan pangan di Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Sebaran ketersediaan pangan yang belum merata antarwaktu dan antarwilayah.
2. Alur distribusi pangan belum efisien.
3. Penurunan konsumsi beras yang belum diimbangi dengan peningkatan konsumsi pangan lainnya secara beragam berbasis sumber daya pangan lokal.
4. Beragamnya jenis komoditas Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) dan luasnya jangkauan wilayah pengawasan PSAT.
5. Kurangnya kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian BPMKP dalam mendeteksi mutu dan keamanan PSAT yang beredar di masyarakat.

Berbagai permasalahan pembangunan ketahanan pangan yang dihadapi, tantangan dan potensi yang dapat dikembangkan mendasari perumusan isu strategis pembangunan ketahanan pangan. Perumusan dilaksanakan dengan mempertimbangkan pengaruh terhadap pencapaian sasaran pembangunan ketahanan pangan provinsi Jawa Tengah, merupakan tugas dan tanggung jawab DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah, luasnya dampak yang ditimbulkan terhadap daerah dan masyarakat dan kemudahan untuk dikelola. Adapun isu strategis tersebut sebagai berikut:

1. Ketersediaan Pangan

Produksi pangan Jawa Tengah secara umum mengalami pertumbuhan positif, namun tidak semua pangan tersedia secara cukup dari hasil produksi di Provinsi Jawa Tengah. Kekurangan ketersediaan seperti pada komoditas kedelai mengakibatkan kebutuhan kedelai dan produk turunannya sampai saat ini masih harus dipenuhi dari impor.

Surplus ketersediaan pangan pokok beras di Jawa Tengah melebihi jumlah kebutuhan beras masyarakat Jawa Tengah, namun ketersediaan tersebut tidak merata sepanjang tahun, karena pola tanam padi yang sangat dipengaruhi oleh musim/cuaca, sehingga diperlukan pengelolaan stock beras agar pemenuhan kebutuhan beras dapat tercukupi sepanjang tahun.

Ketersediaan pangan berkaitan erat dengan lahan pertanian sebagai salah satu faktor produksi pangan, yang dalam lima tahun terakhir luas lahan pertanian di Jawa Tengah mengalami penyusutan. Alih fungsi lahan-lahan pertanian subur selama ini kurang diimbangi dengan upaya pengembangan lahan pertanian melalui pencetakan lahan pertanian

baru yang potensial, sehingga perlu dilakukan kajian terkait alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan di Jawa Tengah sebagai pengawasan dan pemantauan agar tidak terjadi alih fungsi serta wujud komitmen pemerintah daerah dalam pemenuhan pangan melalui pengembangan bahan pangan unggul lokal.

2. Cadangan Pangan

Tantangan yang dihadapi berupa cuaca ekstrim yang memicu terjadinya bencana (banjir, tanah longsor, kekeringan) dan pergeseran masa tanam yang berpengaruh terhadap ketersediaan pangan. Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu dilakukan penguatan cadangan pangan, baik di tingkat pemerintah maupun masyarakat agar pangan selalu tersedia sepanjang waktu.

3. Distribusi dan Sistem Logistik Daerah

Kebijakan terkait distribusi pangan mencakup intervensi yang perlu dilakukan ketika terjadi kelangkaan pasokan, gejolak harga dan gangguan akses pangan, karena stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat.

Belum memadainya sarana dan prasarana distribusi pangan berpotensi menghambat akses fisik yang memicu terjadinya disparitas harga bahan pangan antar daerah dan mengganggu kestabilan harga serta kerusakan komoditas pertanian, mengingat sarana dan prasarana distribusi pangan merupakan jembatan yang menghubungkan produsen dengan konsumen.

4. Kerawanan Pangan

Potensi kerawanan pangan di Jawa Tengah masih cukup tinggi yang diakibatkan oleh berbagai faktor antara lain: kemiskinan, keterbatasan infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumber daya yang rendah dan bencana alam. Hal ini diperburuk dengan kurangnya kesiapan pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan atas terjadinya kerawanan pangan di beberapa daerah. Penanganan kerawanan pangan dapat diwujudkan melalui penguatan cadangan pangan pemerintah provinsi/kabupaten/kota dan cadangan pangan masyarakat.

5. Konsumsi Pangan Masyarakat

Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masih rendah yang ditunjukkan dengan angka Pola Pangan Harapan (PPH). Kondisi tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan karena keterbatasan ekonomi, pengetahuan dan kesadaran pangan dan gizi yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang masih kurang, kecenderungan proporsi konsumsi pangan berbahan baku lokal dan berkembangnya globalisasi industri pangan siap saji yang berbasis impor. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat dilaksanakan dengan tidak membedakan jenis kelamin dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat di wilayahnya.

6. Keamanan Pangan Segar

Saat ini masih cukup banyak ditemukan kasus gangguan kesehatan akibat pangan yang tidak aman karena terpapar oleh cemaran

secara biologi, fisik maupun penggunaan bahan kimia yang berlebihan maupun yang dilarang serta masih ditemukannya pangan kadaluarsa yang beredar di masyarakat. Merebaknya kasus keracunan pangan segar akibat kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun produsen (khususnya industri kecil dan menengah) terhadap keamanan pangan segar juga perlu ditangani. Belum ada sanksi yang tegas terhadap pelanggaran peraturan keamanan pangan segar sehingga diperlukan upaya untuk pencegahan dan pengendalian keamanan pangan segar.

7. Jaminan Mutu dan Keamanan PSAT

Dinas Ketahanan Pangan melakukan pengawasan pangan untuk memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan yang beredar di masyarakat yaitu sebagai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP-D). OKKP-D Provinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Non Struktural yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 23 Tahun 2017 dan sebagai Ketua OKKP-D adalah Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Lembaga ini berfungsi sebagai lembaga sertifikasi dan pelabelan terhadap produk pangan segar asal tumbuhan dengan memberikan Sertifikat Prima 3 dan Pendaftaran Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan.

Sertifikasi Prima 3 dan Pendaftaran PSAT merupakan salah satu bentuk pengakuan atau jaminan bahwa pangan tersebut aman untuk dikonsumsi disamping kualitas/mutu yang terjamin. Jaminan tersebut sesuai dengan permintaan pasar baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Dampak dari bentuk jaminan tersebut, maka produk pangan segar yang sudah bersertifikat mampu bersaing dengan produk impor dan mampu menembus pasar-pasar modern, sehingga ada perbaikan harga yang lebih baik dibandingkan pangan yang belum bersertifikat. Selain itu juga berdampak pada peningkatan kualitas produksi pada kelompok yang sudah dilakukan sertifikasi, karena kelompok yang telah disertifikasi harus menerapkan GAP (penanganan produksi yang baik dan benar).

Peningkatan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dalam penyelenggaraan urusan pangan masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Perubahan Iklim Global

Ancaman dan krisis pangan dunia beberapa tahun terakhir memiliki kaitan sangat erat dengan perubahan iklim global. Dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian. Tantangan ke depan dalam menyikapi dampak perubahan iklim global adalah bagaimana meningkatkan kemampuan kita dalam melakukan prakiraan iklim, melakukan upaya adaptasi dan mitigasi yang diperlukan, serta mengembangkan *delivery system* untuk menyampaikan kepada para petani, nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha pangan.

2. Penanganan Kerawanan Pangan

Jumlah penduduk yang rawan pangan dan daerah rawan bencana masih cukup besar terutama pada wilayah-wilayah yang terkena dampak perubahan iklim sehingga pada waktu tertentu mengalami musim kering berkepanjangan, terkena dampak adanya ombak besar, dan sebagainya. Penduduk dan daerah yang rawan tersebut, perlu ditangani secara komprehensif sebagai upaya antisipasi timbulnya kasus kerawanan pangan.

Penanganan kerawanan pangan memerlukan intervensi berupa tindakan pemerintah bersama-sama masyarakat dalam menanggulangi kejadian rawan pangan transien maupun kronis secara tepat dan cepat. Rawan pangan kronis memerlukan intervensi jangka menengah dan panjang, sedangkan rawan transien memerlukan intervensi jangka pendek tanggap darurat yang bersifat segera.

3. Perekonomian Global dan Pasar Bebas

Situasi perekonomian global salah satunya akan mempengaruhi permintaan dan penawaran pangan sehingga berdampak terhadap ketahanan pangan global yang dapat berimbas kepada ketahanan pangan daerah. Krisis ekonomi global beberapa tahun terakhir menyebabkan kelangkaan pangan di pasar global yang mempengaruhi peningkatan harga pangan di dalam negeri. Dalam rangka mengantisipasi krisis pangan dunia ke depan, Provinsi Jawa Tengah harus mempertimbangkan dampak defisit produksi pangan global yang berpotensi mengganggu perdagangan dan memicu gejolak harga. Berdasarkan situasi tersebut, kebijakan meningkatkan produksi pangan dalam negeri menjadi mutlak dilakukan.

Selain perekonomian global, ketahanan pangan Jawa Tengah juga dihadapkan pada tantangan era globalisasi dan perdagangan bebas. Pemberlakuan pasar bebas memberikan peluang bagi produk pangan Jawa Tengah untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan. Sebaliknya, penurunan dan penghapusan tarif secara signifikan yang dilakukan oleh pemerintah pusat akan mengakibatkan semakin banyaknya produk impor masuk keIndonesia. Peningkatan daya saing produk pangan domestik dan penguatan kapasitas sumberdaya pangan sangat diperlukan menghadapi pasar bebas.

4. Permasalahan Gizi

Peningkatan pendapatan terutama pada masyarakat perkotaan (*urban*) telah mengubah pada gaya hidup terutama pola makan. Telah terjadi perubahan konsumsi dari tinggi karbohidrat kompleks, tinggi serat dan rendah lemak menjadi karbohidrat sederhana, rendah serat dan tinggi lemak. Perubahan tersebut terjadi pada sebagian besar kelompok umur dari usia dibawah 5 tahun hingga dewasa. Selain diet yang tidak seimbang, aktivitas fisik rendah juga menjadi salah satu faktor resiko yang menyebabkan overweight dan obesitas.

5. Stabilsasi Pasokan dan Harga Pangan

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 mengamanatkan pada Pemerintah Provinsi dalam penyediaan dan penyaluran pangan pokok

atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah provinsi dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Dalam rangka mewujudkan stabilitas pangan, tantangan ke depan adalah memperkuat kapasitas produksi pangan local yang memenuhi standar mutu, kontinuitas pasokan yang terjamin, serta dalam skala kuantitas yang memenuhi permintaan konsumen. Dengan memenuhi syarat pemasaran tersebut, maka daya saing produk pangan akan lebih baik. Namun sebaliknya, bila produk lokal tidak mampu memenuhi syarat kualitas, kontinuitas dan kuantitas yang diminta, maka pasar Jawa Tengah akan diisi oleh produk sejenis yang berasal dari impor.

6. Jaminan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

Diterbitkannya Permentan No. 53/Permentan/KR.040/12/2018 tentang Keamanan dan Mutu PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan), yaitu bahwa produk PSAT yang diperdagangkan dalam bentuk kemasan harus memiliki nomor register. Hal tersebut menjadi tantangan DISHANPAN melalui OKKP-D dan Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan dalam hal sertifikasi jaminan mutu pangan, baik dalam hal sumber daya manusia, sumber daya anggaran dan fasilitas.

Beberapa peluang yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan urusan pangan, yaitu:

1. Ketersediaan lahan, air, keanekaragaman hayati dan sumberdaya manusia dalam mendukung perwujudan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan Provinsi Jawa Tengah.
2. Pengembangan teknologi dan inovasi dalam bidang pangan menjadi peluang dalam meningkatkan ketersediaan pangan, mengembangkan sistem distribusi pangan yang efisien dan meningkatkan kualitas maupun keragaman produk pangan.
3. Potensi masyarakat yang memiliki usaha dibidang jasa pemasaran, pengangkutan, pengolahan dan penyimpanan cukup besar, namun masih perlu ditingkatkan dan diberdayakan untuk menjadi usaha yang efisien, berdaya saing dan berkelanjutan.
4. Jawa Tengah memiliki potensi pangan yang sangat besar dan beragam yang didukung dengan lahan pekarangan yang cukup luas di pedesaan dan belum dikelola secara optimal untuk penyediaan bahan pangan yang beragam, bergizi dan aman.
5. Meningkatnya permintaan pangan segar baik di dalam maupun luar negeri.

2.4. Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD

Sejak awal ditetapkannya Rancangan Awal RKPD Tahun 2022 dengan dibandingkan Analisis Kebutuhan yang memperhatikan fokus kegiatan sebagai upaya pertolongan dan pemulihan dampak Covid-19, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 membutuhkan penyesuaian target dan anggaran pada beberapa kegiatan sebagaimana pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. REVIU TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					NO	ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (RP 000)		PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN ANGGARAN (RP 000)	
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Provinsi Jawa Tengah	Ketersediaan Energi Pangan beragam dan berkualitas (kkal/kap/hari)	4.015	29.820.000	1	Program Diversifikasi & Ketahanan Pangan Masyarakat	Provinsi Jawa Tengah	Ketersediaan Energi Pangan beragam dan berkualitas (kkal/kap/hari)	3.731	10.780.000	
			Ketersediaan Protein Pangan beragam dan Berkualitas (gr/kap/hari)	107,60					CV Harga Pangan Beras	4,9		
			CV Harga Pangan Strategis (beras, cabai, bawang merah)	Beras ≤5%; Cabai ≤41%; Bawang merah ≤26%					Rasio Cadangan Pangan terhadap Kebutuhan Pangan	0,61		
			Rasio Cadangan Pangan Masyarakat Terhadap Kebutuhan pangan (beras)	0,89					Angka Konsumsi Beras (Kg/Kap/Hari)	92,3		

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					NO	ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (RP 000)		PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN ANGGARAN (RP 000)	
			Persentase Cadangan Pangan yangDikelola (%)	100		2	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Provinsi Jawa Tengah	Persentase PSAT yang Memenuhi syarat Keamanan dan mutu pangan (%)	80	3.050.000	
			Rasio Konsumsi Pangan Lokal	0,14					Presentase rekomendasi jaminan mutu dan keamanan pangan (%)	80		
			Konsumsi beras (kg/kap/ th)	98,20		3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Provinsi Jawa Tengah	Presentase Penanganan Daerah Rawan Pangan (%)	4,45	3.040.000	
			KonsumsiKelo mpokpangan buahdan sayur(kg/kap/ t h)	86		4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Jawa Tengah	Presentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan Perangkat Daerah (%)	100	21.365.500	

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					NO	ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (RP 000)		PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN ANGGARAN (RP 000)	
			KonsumsiKelo mpok pangan Hewani (kg/kap/th)	33					Persentase Ketercapaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah (%)	100		
			Persentase Penanganan daerah rawan pangan	85					Persentase Ketercapaian Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (%)	100		
			Persentase pengawasan keamanan pangan segar (%)	90								
			Persentase Jaminan Mutu Pangan Yang Diterbitkan(%)	80								

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					NO	ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (RP 000)		PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN ANGGARAN (RP 000)	
2	Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	Provinsi Jawa Tengah	Nilai Kepuasan Masyarakat	70	4.458.690							
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Provinsi Jawa Tengah	Nilai SAKIP PD	80	1.040.000							

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Salah satu dasar penetapan alokasi kegiatan DISHANPAN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022, adalah usulan dari masyarakat melalui Musrenbang dan usulan sektoral pangan dari kabupaten/kota.

Tabel 2.4.Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

No	Program/ Kegiatan	Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat/ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Boyolali, Kab. Temanggung, Kab. Wonogiri, Kab. Wonosobo	Jumlah bibit/benih pangan pokok lokal substitusi beras yang di fasilitasi	5 paket	
		Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Kab. Demak	Analisa NBM dan analisa ketersediaan yang dilaksanakan	1 paket	
		Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Kab. Banjarnegara, Kab. Banyumas, Kab. Boyolali, Kab. Brebes, Kab. Cilacap, Kab. Demak, Kab. Grobogan, Kab.Karanganyar, Kab. Kebumen, Kab. Kendal, Kab. Klaten, Kab. Kudus Kab. Pekalongan, Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Semarang, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kota Magelang	Kelompok yang difasilitasi stimulan gabah pada Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	28 kelompok	
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat/ Pengembangan	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Provinsi	Kab. Banjarnegara, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Jepara, Kab.Karanganyar, Kab. Kebumen, Kab. Kudus, Kab. Magelang,	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang difasilitasi	28 Unit	

No	Program/ Kegiatan	Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
	n Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat		Kab. Pati, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Purbalingga, Kab. Sragen, Kab. Wonogiri,			
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat / Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Kab. Banjarnegara, Kab. Banyumas, Kab. Batang, Kab. Blora, Kab. Boyolali, Kab. Brebes, Kab. Cilacap, Kab. Demak, Kab. Grobogan, Kab. Jepara, Kab. Karanganyar, Kab. Kebumen, Kab. Kendal, Kab. Klaten, Kab. Kudus, Kab. Magelang, Kab. Pati, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Semarang, Kab. Sukoharjo, Kab. Sragen, Kab. Tegal, Kab. Temanggung, Kab. Wonogiri, Kab. Wonosobo, Kota Semarang	Jumlah kelompok pemanfaatan pekarangan di daerah rawan pangan yang difasilitasi	30 Kelompok	
		Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Banjarnegara, Kab. Banyumas, Kab. Batang, Kab. Cilacap, Kab. Grobogan, Kab. Klaten, Kab. Magelang, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Semarang,	Jumlah kelompok pengembang pangan olahan lokal dan pangan pokok lokal di daerah rawan pangan yang difasilitasi	25 Kelompok	

No	Program/ Kegiatan	Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
			Kab. Sragen, Kab. Tegal, Kab. Temanggung, Kab. Wonosobo, Kota Pekalongan, Kota Semarang			
5	Program Pengawasan Keamanan Pangan /Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/ Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Kab. Blora, Kab. Boyolali, Kab. Cilacap, Kab. Kebumen, Kab. Kendal, Kab. Kudus, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Sukoharjo, Kota Magelang, Kota Salatiga	Jumlah kelompok/pel aku usaha yang dibina dalam penerapan higiene sanitasi	12 Kelompok	
6	Penanganan Kerawanan Pangan/Pena nganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi	Kab. Banjarnegara, Kab. Banyumas, Kab. Boyolali, Kab. Cilacap, Kab. Klaten, Kab. Magelang, Kab. Pekalongan, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Semarang, Kab. Jepara, Kab. Tegal, Kab. Temanggung, Kab. Wonosobo	Jumlah desa mandiri pangan yang difasilitasi	30 Desa	